LAMPIRAN 1

CURRICULUM VITAE

Nama : Ariska Puspita Anggraini

NIM : 125110300111007

Program Studi : S1Bahasa dan Sastra Prancis

TempatdanTanggal Lahir : Probolinggo, 4 Januari 1993

AlamatAsli : Perum.STI Jalan.Taman Melati III/18, Probolinggo

Nomor Ponsel : 08113510845

AlamatEmail : ariskaanggraini@gmail.com

Pendidikan : SDNTisnonegaran 2 Kota Probolinggo (1999-2005)

SMPNegeri1Probolinggo (2005–2008)

SMA Taruna Dra.Zulaeha (2008–2011)

Universitas Brawijaya Malang (2011–2016)

Pengalaman Organisasi :

- Staf MSDM Unit Aktivitas Pers Kampus Universitas Brawijaya (UAPKM UB) periode 2013-2014
- Sekertaris Umum Unit Aktivitas Pers Kampus Universitas Brawijaya (UAPKM UB) periode 2014-2015

LAMPIRAN 2

COVER NOVEL GERMINAL

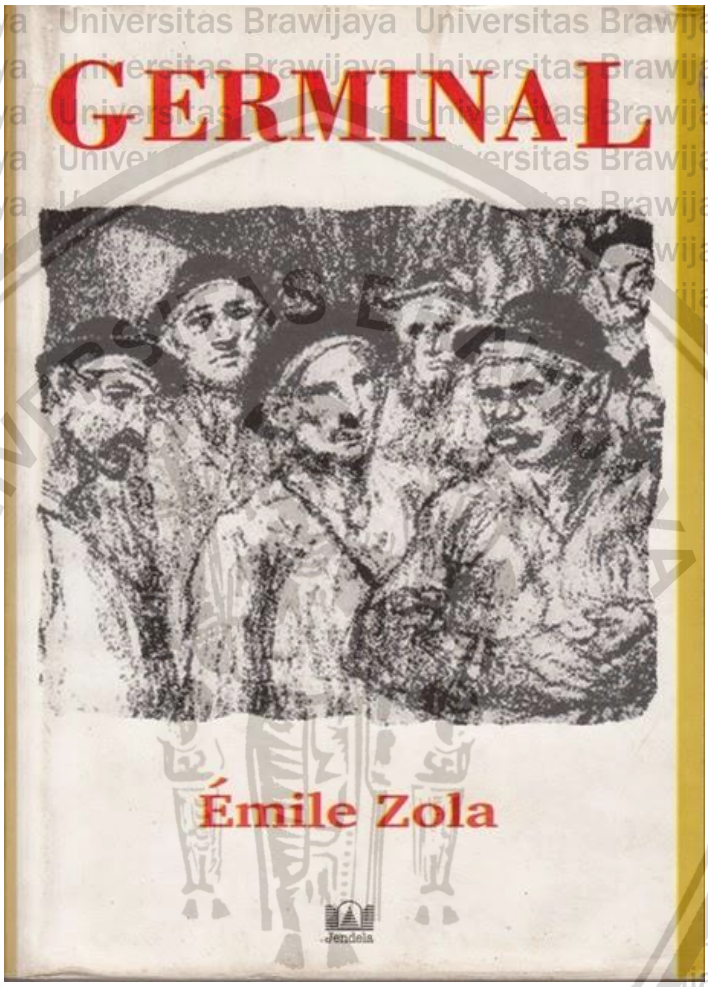

LAMPIRAN 3

SINOPSIS NOVEL GERMINAL KARYA ÉMILE ZOLA

Germinal menceritakan kehidupan pekerja-pekerja tambang batu bara di Prancis pada abad ke-19,tepatnya di distrik Montsou. Kisah dalam novel Germinal berawal dari kedatangan seorng pemuda bernama Étienne Lantier untuk mencari pekerjaan. Di sana, Étienne melihat kenyataan hidup, bagaimana para pekerja bangun sebelum matahari terbit untuk bekerja di penambangan dan baru pulang setelah matahari tenggelam, tetapi penghasilan yang didapat tetap tak bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tanpa berhutang kesana kemari. Selain itu, para pekerja tambang masih harus menghadapi masalah kesehatan karena harus menghirup debu tambang setiap hari, dan standar keamanan di tempat kerja yang tak menghindarkan mereka dari risiko kematian saat bekerja.

Salah satu keluarga pekerja yang menjadi sorotan dalam buku ini adalah keluarga Maheu, yang terdiri atas suami-istri Maheu dan Maheude, seorang kakek, serta tujuh orang anak. Meski hidup dalam kondisi kekurangan, pasangan ini memegang teguh prinsip mereka. Maheu merupakan seorang kepala keluarga yang bekerja keras untuk keluarga dan berdedikasi pada apa yang dikerjakannya, sedangkan istrinya—Maheude— sebagai pengelola keuangan rumah tangga, sebisa mungkin menghemat dan mencari tambahan-tambahan sendiri tanpa harus merendahkan diri sendiri dan martabat keluarganya.

Sulitnya kehidupan hingga suatu kecelakaan tambang yang mengancam nyawa menjadi warna dalam kehidupan para pekerja. Penderitaan tersebut seolah belum cukup. Krisis yang terjadi semakin merugikan para pekerja. Pihak borjuis yang tak mau rugi melakukan penyesuaian upah yang semakin merugikan pekerja tambang, sehingga para pekerja pun tersulut untuk melakukan suatu gerakan pemberontakan. Para pekerja yang digerakkan oleh Étienne dan Maheu melakukan mogok kerja yang menuntut standar upah dinaikkan. Kelaparan dan kematian menjadi hal yang semakin akrab bagi para pekerja tambang. Pemerintah yang seharusnya mampu menolong rakyatnya, tidak bisa berbuat apapun untuk mereka. Pemogokan yang dilakukan para pekerja tambang tetap tak bisa mengubah keadaan. Pada akhirnya, mereka yang memiliki modal adalah mereka yang menang.

LAMPIRAN 4

COVER NOVEL ORANG-ORANG PROYEK

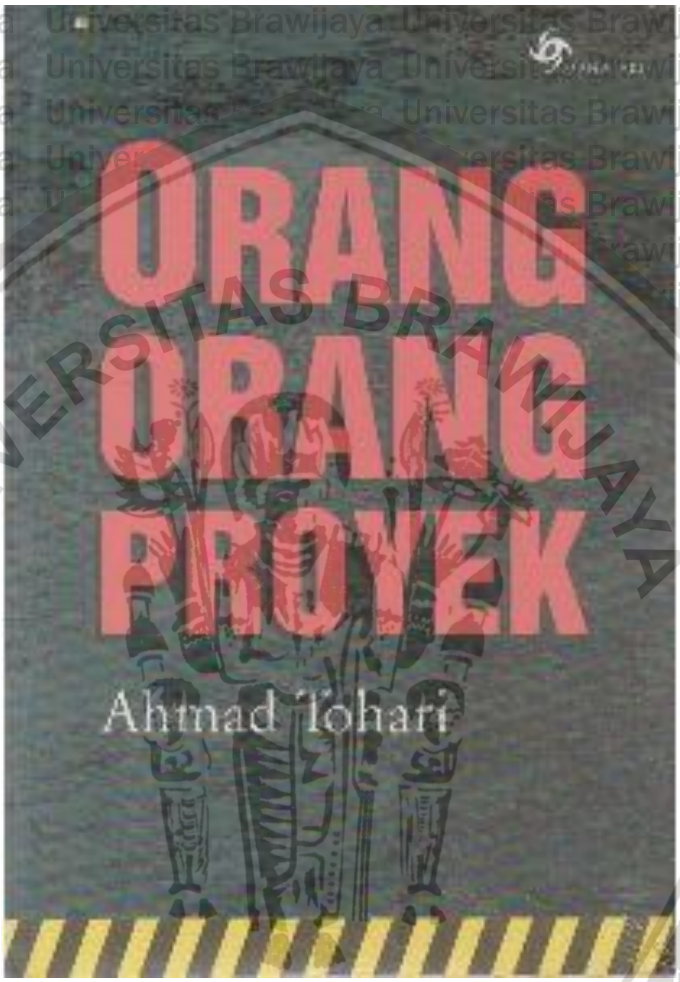

Universitas Brawijaya

LAMPIRAN 5

SINOPSIS NOVEL ORANG-ORANG PROYEK KARYA AHMAD TOHARI

Kabul adalah seorang insinyur muda yang harus menghadapi kenyataan bahwa proyek jembatan yang sedang dalam pengerjaannya hanya menjadi ajang untuk melancarkan kepentingan kelompok tanpa mengindahkan ilmu kontruksi bangunan. Jembatan itu merupakan pesanan pemerintah sekaligus golongan penguasa yang didanai luar negeri. Jembatan dibangun hanya dengan bahan-bahan kualitas rendah dan juga tuntutan waktu, sehingga sangat beresiko terhadap kekuatan jembatan.

Dalam pelaksanaan proyek, Kabul begitu getir melihat penyelewengan-penyelewengan yang terjadi, seperti penggelapan bahan bangunan, pembangunan di bawah standar operasional dan juga adanya pemangkasan uang proyek yang dilakukan orang-orang pemerintah. Kabul pun menghadapi dilema antara mengikuti kata hati atau mengikuti realitas masyarakat yang korup dan curang. Suatu hari Kabul mempunyai permintaan terhadap bosnya yang bernama Dalkijo, Kabul meminta agar pemasangan lantai jembatan harus menggunakan besi baru, pasir yang bermutu, dan juga meminta penyelesaian proyek ini tidak dipaksa bersamaan dengan pelaksanaan ulang tahun partai politik yang berkuasa. Namun Dalkijo menolak semua permintaan Kabul. Akhirnya Kabul menyerah dan memilih mengundurkan diri. Meskipun sang Bos merayu dan bahkan mengancam, namun Kabul tetap pada pendiriannya. Kabul tidak ingin membohongi rakyat,

Karena ia tidak mau terjun ke dalam proyek yang haram dan penuh korupsi. Kabul lebih memilih tidak menyelesaikan sisa proyek yang digerogoti para koruptor itu. Saat peresmian, Kabul juga turut hadir yang diam-diam juga diikuti oleh para pekerja yang setia kepada Kabul. Kendaraan beriringan melewati jembatan sebagai ajang HUT partai penguasa. Melihat kejadian itu Kabul merasa sedih karena kekuatan jembatan belum saatnya untuk digunakan, tetapi tetap dipaksakan. Akhirnya jembatan yang baru satu tahun dibangun itu pun sudah jebol dan banyak kerusakan lainnya.

Lampiran 4

Berita Penangkapan Mahasiswa Terkait Palu Arit

Gara-Gara Grafiti Palu Arit, 3 Mahasiswa Dicokok Polisi

Madiunpos.com, JEMBER — Polres Jember, Jawa Timur (Jatim) menagkap tiga peserta demo mahasiswa di sekitar Kampus Universitas Jember (Unej), Jumat (14/8/2015) pagi. Ketiga mahasiswa itu dianggap bersalah karena membuat grafiti palu arit yang dianggap menyerupai lambang Partai Komunis Indonesia (PKI).

Kasat Reskrim Polres Jember, AKP Agus I. Supriyanto, mengatakan Polres Jember mengamankan ketiga mahasiswa Unej peserta demo dengan inisial MU, LK, dan RI. Menurut dia, ketiga mahasiswa demonstran tersebut diduga membuat gambar palu arit yang menjadi simbol partai terlarang di Indonesia.

Menurut Agus, grafiti palu arit itu digambar ketiga mahasiwa peserta demo itu di sejumlah tembok Kampus Unej. "Kami masih menyelidiki motif di balik aksi mahasiswa membuat grafiti dan mengungkap peran masing-masing dalam aksi corat-coret dinding Kampus Unej," kata Agus I. Supriyanto, seperti diberitakan *Okezone.com*, Jumat (14/8/2015).

Agus I. Supriyanto menyampaikan ketiga mahasiswa pembuat grafiti palu arit masih dimintai keterangan di Mapolres Jember sebagai saksi pelaku. Menurut dia, belum ada penetapan tersangka atas kasus dalam demo mahasiswa tersebut. Agus I. Supriyanto mengatakan Polres Jember masih mendalami kasus sehingga pasal yang akan dijeratkan belum juga disimpulkan.

Kepala Humas dan Protokol Unej, Agung Purwanto membenarkan mahasiswa Unej dimintai keterangan di Mapolres Jember terkait dengan aksi corat-coret tembok dengan gambar grafiti palu arit. Menurut dia, ketiga mahasiswa Unej tertangkap tangan petugas satpam saat membuat grafiti palu-arit di tembok dekat Pos Satpam II Unej.

Berdasarkan keterangan dari para pelaku, Agung menyebut, aksi membuat grafiti palu-arit itu sebagai bentuk protes terhadap rencana Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang akan meminta maaf

kepada eks anggota PKI dan keluarganya. Agung menilai aksi mahasiswa tersebut sudah menyangkut sikap politik praktis.

Sementara itu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari *Detikcom*, sejumlah gambar palu arit mirip simbol PKI bertebaran di seputaran Kampus Unej sebagai bagian dari demo mahasiswa Unej. Grafiti itu baru diketahui oleh anggota satuan pengamanan Unej pada Jumat (14/8/2015) dini hari.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Veteran Malang 65145
Telp./Fax (0341) 575822 (direct)
E-mail: fibub@brawijaya.ac.id http://www.fib.brawijaya.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Ariska Puspita Anggraini
2. NIM : 125110300111007
3. Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis
4. Topik Skripsi : Sosiologi Sastra
5. Judul Skripsi : Perbandingan Kapitalisme di Prancis dan Indonesia dalam novel Germinal karya Emile Zola dan Orang-Orang Proyek karya Ahmad Tohari
6. Tanggal Pengajuan : 15 Oktober 2015
7. Tanggal Selesai Revisi : 1 Juli 2016
8. Nama Pembimbing : Rosana Hariyanti, M.A

Keterangan Konsultasi

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	15 Oktober 2015	Pengajuan Judul	Rosana Hariyanti, M.A	
2.	10 November 2015	Mengumpulkan Proposal Skripsi	Rosana Hariyanti, M.A	
3.	17 November 2015	Konsultasi	Rosana Hariyanti, M.A	
4.	20 November 2015	Mengumpulkan Revisi Bab 1-3	Rosana Hariyanti, M.A	
5.	26 November 2015	Konsultasi	Rosana Hariyanti, M.A	

6.	7 Desember 2015	Acc Sempro	Rosana Hariyanti, M.A	
7.	18 Desember 2015	Sempro	Rosana Hariyanti, M.A	
8.	28 Desember 2015	Mengumpulkan Revisi Bab 1-3	Rosana Hariyanti, M.A	
9.	5 Mei 2016	Mengumpulkan Bab 4	Rosana Hariyanti, M.A	
10.	10 Mei 2016	Konsultasi	Rosana Hariyanti, M.A	
11.	16 Mei 2016	Mengumpulkan Revisi bab 4	Rosana Hariyanti, M.A	
12.	20 Mei 2016	Mengambil Revisi	Rosana Hariyanti, M.A	
13.	25 Mei 2016	Mengumpulkan Revisi	Rosana Hariyanti, M.A	
14.	30 Mei 2016	Mengambil Revisi	Rosana Hariyanti, M.A	
15.	31 Mei 2016	Mengumpulkan Revisi+ Bab 5	Rosana Hariyanti, M.A	
16.	1 Juni 2016	Mengambil Revisi	Rosana Hariyanti, M.A	
17.	2 Juni 2016	Konsultasi	Rosana Hariyanti, M.A	
18.	3 Mei 2016	Acc Semhas	Rosana Hariyanti, M.A	
19.	8 Juni 2016	Semhas	Rosana Hariyanti, M.A	
20.	10 Juni 2016	Mengumpulkan Revisi Semhas	Rosana Hariyanti, M.A	

21	13 Juni 2016	Mengambil Revisi	Rosana Hariyanti, M.A	
22	16 Juni 2016	Mengumpulkan Revisi	Rosana Hariyanti, M.A	
23	20 Juni 2016	Mengambil revisi	Rosana Hariyanti, M.A	
24	23 Juni 2016	Konsultasi	Rosana Hariyanti, M.A	
25	24 Juni 2016	Acc Sidang Skripsi	Rosana Hariyanti, M.A	
26	28 Juni 2016	Sidang Skripsi	Rosana Hariyanti, M.A	
27	30 Juni 2016	Revisi Akhir Ujian Skripsi	Rosana Hariyanti, M.A	

9. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :

Malang, 20 Juli 2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Dosen Pembimbing,

(Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D)
NIP. 19750518 200501 2 001

(Rosana Hariyanti, M.A)
NIP.19710806 200510012009